
Lembar Kerja Berbasis *Discovery-Learning*
untuk Pembelajaran Matematika Penyajian Data Statistik Kelas VII

Wisnu Siwi Satiti^{1*}, Firda Nur Laili², Fitri Umardiyah³

^{1,2,3}Pendidikan Matematika, Universitas K.H. Abdul Wahab Hasbullah

*Email: siwi.wisnu@gmail.com

ABSTRACT

Students' understanding of mathematical concepts is important to be acquired, due to the use of mathematical concepts is variety of context in everyday life. One of the mathematical material that is widely used in real life is concept of Statistics: presenting statistical data. However, based on the facts in the field and results of several previous studies, they show that many students have difficulty presenting statistical data. This is due to a lack of initial understanding. Therefore, in this study, teaching materials are developed to support learning. In this study, Discovery Learning-based worksheets are developed on the material of presenting statistical data for Junior High School students (SMP/MTs). This study is a development research by applying ADDIE model. Based on results of expert validation, which is consist of mathematics lecturers and teachers, an average rating of 87.5% was obtained and met "Valid" criteria. LKPD obtained an assessment result of 87.59% which met "Practical" criteria. The results of implementation phase obtained an average learning outcome of 81.63 and is above KKM. This shows that the use of Discovery Learning-based LKPD can help students learn concept of Statistics: presenting statistical data.

Keywords: *Discovery Learning; Statistical Data; SMP/MTs; Students'Worksheets.*

ABSTRAK

Penguasaan yang baik terhadap konsep matematika penting untuk dimiliki peserta didik, karena penggunaan konsep matematika banyak dijumpai dalam kehidupan sehari – hari. Salah satu materi matematika yang banyak digunakan di kehidupan nyata itu konsep Statistika: Penyajian data. Akan tetapi, berdasarkan fakta di lapangan dan hasil beberapa penelitian terdahulu, banyak peserta didik kesulitan menyajikan data Statistika. Hal ini disebabkan oleh pemahaman awal yang kurang. Oleh karena itu, pada penelitian ini dikembangkan bahan ajar untuk mendukung pembelajaran. Dalam penelitian ini dikembangkan LKPD berbasis Discovery Learning pada materi penyajian data Statistik bagi peserta didik kelas VII SMP/MTs. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menerapkan model ADDIE. Berdasarkan hasil validasi ahli, yaitu dosen pendidikan matematika dan guru mata pelajaran matematika, diperoleh penilaian dengan rata-rata 87,5% dan memenuhi kriteria "Valid". LKPD memperoleh hasil penilaian 87,59% yang memenuhi kriteria "Praktis". Hasil implementasi LKPD di dalam pembelajaran diperoleh rata-rata hasil belajar 81,63 dan berada di atas KKM. Hal ini menunjukkan penggunaan LKPD berbasis Discovery Learning dapat membantu peserta didik dalam belajar materi Statistika penyajian data.

Kata Kunci: *Discovery Learning; Data-Statistik, SMP/MTs, LKPD.*

PENDAHULUAN

Penguasaan yang baik terhadap konsep matematika penting untuk dimiliki peserta didik, karena penggunaan konsep matematika banyak dijumpai dalam kehidupan sehari – hari (Sarumaha, Sarumaha., & Gee, 2022). Hal serupa juga diungkapkan oleh Hartanti (2019) yang menyebutkan bahwa matematika merupakan ilmu pokok atau dasar, yang dapat digunakan sebagai alat bantu menyelesaikan permasalahan

dalam berbagai bidang ilmu. Berbagai permasalahan kehidupan nyata membutuhkan penerapan konsep matematika untuk menyelesaikannya (Maghfiroh., & Fuady, 2020).

Salah satu kajian matematika yang banyak digunakan dalam kehidupan nyata yaitu Statistika (Maftuh, 2018). Statistika merupakan ilmu yang membahas mengenai tata cara pengumpulan, penyajian, maupun pengolahan data, termasuk proses analisis data tersebut (La Nani & Alhaddad, 2020). Salah satu bentuk penerapan konsep Statistika di dalam kehidupan nyata yaitu penyajian data untuk kepentingan administrasi di berbagai lembaga atau instansi (Nugraha & Basuki, 2021). Penyajian data merupakan salah satu materi dasar di dalam kajian statistika.

Terlepas dari luasnya penggunaan konsep matematika, terutama Statistika, dalam kehidupan sehari-hari, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa banyak peserta didik tidak menyukai mata pelajaran matematika. Hal ini dikarenakan banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika, terutama bahan kajian matematika yang bersifat abstrak (Jayanti & Hidayat, 2020; Rahayu & Afriansyah, 2021). Hal serupa juga ditemui langsung oleh peneliti di lapangan. Berdasarkan hasil interview dan observasi yang dilakukan oleh peneliti di salah satu sekolah menengah pertama di Kabupaten Jombang, diketahui bahwa banyak peserta didik menyatakan matematika sebagai pelajaran yang menakutkan. Peserta didik mengungkapkan bahwa matematika merupakan pelajaran yang sulit. Berdasarkan hasil interview ini diketahui pula bahwa salah satu kajian matematika yang mana banyak peserta didik mengalami hambatan dalam mempelajarinya yaitu Statistika penyajian data.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam mempelajari Statistika penyajian data. Salah satunya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Nurbahibah (2018) yang menunjukkan peserta didik mengalami kesulitan memahami dan menerapkan konsep penyajian data statistika. Hal serupa juga disampaikan oleh Maghfiroh & Fuady (2020) yang mana banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam konsep penyajian data statistic sebagai bentuk representasi matematis. Penelitian lain juga menunjukkan hal serupa yang mana banyak peserta didik tidak menguasai prosedur penyajian data statistik (Wari., Monica., & Ramadani, 2020). Maghfiroh & Fuady (2020) menambahkan bahwa salah satu penyebab hambatan dan kesulitan ini adalah peserta didik tidak memahami konsep penyajian data, terutama penyajian data dalam bentuk persen dan derajat, dan penyajian data dalam bentuk diagram lingkaran. Hal ini juga diketahui pada saat peserta didik menyelesaikan soal berupa presentase pada diagram lingkaran, serta soal dalam bentuk teks tertulis (Yusriyah & Noordiana, 2021).

Berbagai kesulitan yang dialami peserta didik dalam belajar dan menyelesaikan soal matematika penyajian data statistic menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap konsep penyajian data Statistik belum benar, sehingga mereka kesulitan menerapkan konsep tersebut dalam menyelesaikan masalah yang diberikan. Pemahaman konsep yang baik dan benar sangat penting untuk dimiliki peserta didik. Sebagaimana tercantum dalam Permendikbud No. 5 tahun 2014 yang menyatakan bahwa seorang peserta didik harus memahami konsep dengan benar agar dapat mengaplikasikan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah (Cahani., Effendi., & Munandar, 2021).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam menunjang pembelajaran yaitu penggunaan bahan ajar atau media pembelajaran. Yetti (2021) menyatakan bahwa salah satu bahan ajar yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD adalah sebuah bahan ajar yang fungsinya untuk membantu guru dalam kegiatan belajar, agar proses pembelajaran menarik dan penyampaian materi akan lebih mudah dilakukan (Nareswari., Suarjana., & Sumantri, 2021). Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), merupakan alat untuk mempermudah guru maupun siswa dalam proses pembelajaran, akibatnya pembelajaran akan lebih efektif karena ada interaksi antara siswa dan guru, sehingga berpengaruh pada prestasi siswa (Hartanti, 2019).

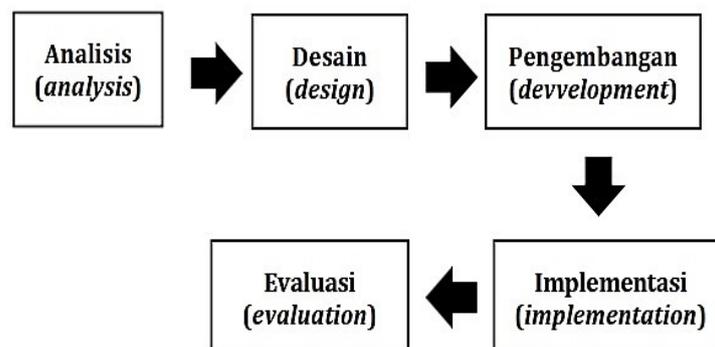
Menurut Prastowo sebagaimana dikutip oleh Septian., Irianto, & Andriani (2019), LKPD berupa lembaran tugas – tugas yang berisi soal – soal atau permasalahan yang diberikan pendidik yang akan dikerjakan oleh peserta didik. Dapat disimpulkan bahwa LKPD merupakan bahan ajar yang dibuat oleh seorang guru, fungsinya untuk membantu guru dalam proses pembelajaran berupa lembaran yang berisi mengenai tugas-tugas yang dapat didiskusikan dan diselesaikan oleh siswa untuk mempermudah siswa memahami konsep materi yang diajarkan. Sehingga dengan adanya LKPD dapat mendorong peserta didik untuk aktif dalam menemukan suatu konsep secara mandiri karena didalam LKPD berisi aktivitas yang melibatkan peserta didik (Astuti, 2021).

Selain penggunaan media atau bahan ajar, seorang guru juga perlu menerapkan model pembelajaran tertentu. Penerapan model pembelajaran dapat diintegrasikan dengan bahan ajar yang digunakan di dalam kelas. Sebagaimana telah diuraikan pada bagian sebelumnya, berdasarkan kesulitan belajar materi Statistika yang dialami peserta didik, banyak peserta didik kesulitan memahami materi Statistika. Oleh karena itu, pada penelitian ini penulis memadukan menggunakan bahan ajar dengan model pembelajaran inovatif, yaitu Model pembelajaran *Discovery Learning*. *Discovery Learning* merupakan model pembelajaran yang telah dikembangkan oleh Jerome Brunner, dengan menekankan *learning by doing*, artinya dalam pembelajaran siswa tidak hanya sekedar menerima apa yang disampaikan guru akan tetapi siswa harus aktif berpartisipasi (Khasinah, 2021). Winata (2020) menambahkan bahwa model pembelajaran *Discovery Learning* dapat membangkitkan aktivitas peserta didik, karena di dalam pembelajaran *Discovery Learning* peserta didik menemukan konsep secara mandiri dan menerapkan konsep tersebut untuk menyelesaikan masalah dari konteks kehidupan nyata. Menurut Hosnan sebagaimana dikutip oleh Prasetyo & Abduh, (2021) *Discovery Learning* merupakan sebuah model pembelajaran yang dilakukan dengan cara siswa aktif dalam mengkaji suatu materi secara mandiri, sehingga hasil yang didapatkan akan terus diingat. Melalui pembelajaran dengan *Discovery Learning* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan memfasilitasi peserta didik menemukan konsep Statistika secara mandiri (Putri., Roza., & Maimunah, 2020).

Dengan demikian, penelitian ini adalah tentang pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* untuk materi Statistika Penyajian Data SMP/MTs. LKPD yang dikembangkan dalam penelitian ini menerapkan enam sintaks dari *Discovery Learning*. Enam sintaks tersebut yaitu: 1. *Stimulation* (memberi rangsangan), 2. *Problem Statement* (identifikasi masalah), 3. *Data Collection* (pengumpulan data), 4. *Data Processing* (pengolahan data), 5. *Verification* (pembuktian), dan 6. *Generalization* (membuat kesimpulan) (Khasinah, 2021).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian *Research and Development* (R&D). Penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE dengan lima tahapan yaitu analisis (*analysis*), desain (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*) dan evaluasi (*evaluation*) (Sugiyono, 2015). Tahapan pada penelitian pengembangan model ADDIE saling berkaitan dan terstruktur secara sistematis. Gambar berikut menunjukkan tahapan penelitian pengembangan dengan menerapkan model ADDIE.



Gambar 1. Tahap penelitian pengembangan dengan model pengembangan ADDIE (Sugiyono, 2015)

Hasil penelitian ini berupa produk bahan ajar dalam bentuk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pada materi Statistika: Penyajian Data untuk peserta didik kelas VII SMP/MTs. LKPD yang dikembangkan melalui proses uji coba, yang dimulai dari uji coba ahli (validasi ahli). Subyek uji coba ahli adalah dosen pendidikan matematika dan guru mata pelajaran matematika. Selain itu, dilakukan pula penilaian kepraktisan terhadap LKPD yang dikembangkan. Penilaian kepraktisan ini dilakukan oleh guru mata pelajaran matematika selaku praktisi.

Setelah LKPD memperoleh penilaian layak dari ahli (validasi ahli) dan diperbaiki sesuai saran/masukan ahli, selanjutnya LKPD diujicobakan di kelas sesungguhnya. Subyek uji coba dalam

penelitian ini adalah kelas VII B Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al - Ihsan Kalikejambon, Jombang. Peserta didik subyek uji coba juga diminta untuk mengisi angket respon peserta didik. Pengisian angket ini dilaksanakan di akhir proses uji coba. Hasil respon peserta didik dan hasil penilaian kepraktisan oleh guru digunakan sebagai acuan bagi peneliti dalam menentukan tingkat kepraktisan LKPD yang dikembangkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berikut ini uraian hasil penelitian sesuai dengan tahapan penelitian model ADDIE.

- **Analysis (analisis)**

- Analisis Kebutuhan

Pada tahap analisis kebutuhan, peneliti melakukan observasi terhadap pembelajaran dan memeriksa kurikulum yang diterapkan di sekolah tempat uji coba, yaitu Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al - Ihsan Kalikejambon, Jombang. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik, diketahui bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan menyajikan data Statistika yang mana hal ini dikarenakan peserta didik tidak memahami konsep awal dari materi Statistika yang diajarkan. Banyak peserta didik menyampaikan bahwa mereka mengalami kesulitan dalam menyajikan konsep berbagai bentuk representasi matematis, penyebabnya karena mereka belum memahami konsep ketika menyajikan data bentuk persen dan derajat dalam diagram lingkaran. Hal ini menyebabkan pemahaman terhadap materi statistika terutama penyajian data masih kurang, sehingga peserta didik belum mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan penyajian data. Selain itu, peserta didik merasa kurang termotivasi ketika belajar hanya menggunakan media buku ajar dari sekolah.

Berdasarkan analisis kebutuhan ini, diperlukan pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dan membantu peserta didik membangun pemahaman konsep penyajian data Statistika. Selain itu, diperlukan pula bahan ajar inovatif yang digunakan dalam pembelajaran. Oleh karena itu pada penelitian ini dikembangkan bahan ajar LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi Statistika: Penyajian Data.

- Analisis Materi

Analisis materi pembelajaran meliputi penentuan materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah dan kebutuhan peserta didik. Dalam hal ini peneliti menggunakan materi statistika tentang Penyajian Data. Penyajian data merupakan salah satu materi kelas VII SMP/MTs dengan kompetensi dasar dan indikator sebagai berikut:

Tabel 1 Kompetensi Dasar dan Indikator Materi

Kompetensi Dasar	Indikator
4.12 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang, dan diagram lingkaran.	4.12.1 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel
	4.12.2 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk diagram garis
	4.12.3 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk diagram batang
	4.12.4 Menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk diagram lingkaran

Berdasarkan analisis kebutuhan dan analisis materi tersebut, pada penelitian ini dikembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Discovery Learning* pada materi Statistika: Penyajian Data untuk peserta didik kelas VII SMP/MTs.

- **Design (desain)**

Pada tahap desain, peneliti membuat kerangka isi dan menyusun materi LKPD. Lembar kerja yang dikembangkan memuat empat sub materi penyajian data, yaitu menyajikan dan menafsirkan data dalam bentuk tabel, diagram garis, diagram batang dan diagram lingkaran.

• **Development (pengembangan)**

Pada tahap pengembangan, dilakukan beberapa langkah berikut ini.

- Sebelum dilakukan uji coba ahli (validasi ahli), peneliti memeriksa kembali LKPD yang dikembangkan.
- Validasi ahli dilakukan untuk menentukan kelayakan LKPD sebelum produk diimplementasikan dalam uji coba terhadap peserta didik di kelas sesungguhnya. Validasi ahli dalam penelitian ini dilakukan oleh satu dosen pendidikan matematika dan satu guru matematika selaku praktisi. Validasi dilakukan menggunakan angket validasi ahli. Komponen yang dinilai meliputi isi LKPD, materi yang disajikan, dan penyajian LKPD. Peneliti menyusun angket validasi ahli sesuai dengan indikator dan komponen penilaian.

Untuk menilai validitas, digunakan acuan sebagai berikut ini.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan (validitas LKPD)

$\sum x$: jumlah (total) skor jawaban

$\sum xi$: jumlah (total) maksimal skor jawaban

Sebagai acuan pemberian makna dan pengambilan keputusan, digunakan rujukan berikut ini.

Tabel 2. Kualifikasi Tingkat Validitas Produk (LKPD)

No	Persentase	Kriteria Validitas
1	80%– 100%	Valid
2	60% – 79%	Cukup valid
3	40% – 59%	Kurang valid
4	0% – 39%	Tidak valid/revisi

(Syafaah, 2014)

LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak dan dapat dilanjutkan ke tahap Implementasi jika LKPD memperoleh penilaian minimal “Cukup valid” dan telah direvisi sesuai saran/masukan ahli/validator.

Berdasarkan hasil validasi ahli, diperoleh penilaian dengan rata-rata 87,5%. Hasil ini memenuhi kriteria “Valid”. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan layak menuju tahap selanjutnya, yaitu tahap implementasi, dimana LKPD diujicobakan di kelas sesungguhnya.

- Selain validasi ahli, dilakukan pula penilaian kepraktisan. Penilaian kepraktisan dilakukan oleh guru matematika selaku praktisi. Penilaian kepraktisan ini dilakukan pada tahap implementasi. Akan tetapi, angket penilaian telah disusun pada tahap *Development* sebagai bagian dari pengembangan instrument. Angket penilaian kepraktisan disusun sesuai dengan indikator komponen kepraktisan bahan ajar.

• **Implementation (implementasi)**

Pada tahap implementasi, dilakukan uji coba LKPD di kelas sesungguhnya. Subyek uji coba yaitu peserta didik kelas VII B Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al - Ihsan Kalikejambon, Jombang. Pada aktivitas uji coba ini, peserta didik belajar materi peluang menggunakan LKPD yang dikembangkan. Terdapat 27 peserta didik sebagai subyek uji coba dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemahaman peserta didik setelah belajar materi penyajian data Statistika menggunakan LKPD yang dikembangkan, diperoleh rata-rata skor kelas 81,63. KKM untuk mata pelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al - Ihsan Kalikejambon, Jombang adalah 75. Evaluasi hasil belajar menunjukkan hasil belajar semua peserta didik berada di atas KKM.

Selain uji coba LKPD di dalam pembelajaran, peserta didik juga diminta memberikan tanggapan terhadap penggunaan LKPD. Hal ini dilakukan melalui pengisian angket respon peserta didik di akhir tahap implementasi. Hasil respon peserta didik bersama dengan penilaian kepraktisan oleh guru digunakan untuk menentukan kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Untuk menilai kepraktisan, digunakan acuan sebagai berikut ini.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kepraktisan

$\sum x$: jumlah (total) skor jawaban

$\sum xi$: jumlah (total) maksimal skor jawaban

Sebagai acuan pemberian makna dan pengambilan keputusan, digunakan rujukan berikut ini.

Tabel 3. Kualifikasi Tingkat Kepraktisan Produk (LKPD)

No	Persentase	Kriteria Kepraktisan
1	80%– 100%	Praktis
2	60% – 79%	Cukup praktis
3	40% – 59%	Kurang Praktis
4	0% – 39%	Tidak Praktis

(Syafaáh, 2014; dengan modifikasi peneliti)

Kriteria minimal kepraktisan yaitu “Cukup Praktis”.

Terdapat 14 indikator pada angket respon peserta didik. Berdasarkan hasil respon peserta didik, diperoleh rata-rata persentase penilaian yaitu 77,67%. Hal ini menunjukkan bahwa hasil respon peserta didik memenuhi penilaian dengan kriteria “Cukup Praktis”. Sedangkan untuk hasil penilaian kepraktisan oleh guru matematika, diperoleh 97,5%, dan memenuhi kriteria “Praktis”. Dengan demikian, berdasarkan hasil respon peserta didik dan penilaian kepraktisan oleh guru, diperoleh hasil rata-rata 87,59% yang memenuhi kriteria “Praktis” untuk LKPD yang dikembangkan.

• *Evaluation* (evaluasi)

Pada tahap *Evaluation* (evaluasi) peneliti melakukan evaluasi hasil uji coba produk yang dikembangkan dan respon peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba ahli (validasi ahli), diperoleh penilaian dengan rata-rata 87,5%. dan memenuhi kriteria “Valid” sehingga layak menuju tahap selanjutnya, yaitu implementasi.

Hasil implementasi di kelas menunjukkan respon baik dari peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil respon peserta didik dan penilaian kepraktisan oleh guru, diperoleh hasil rata-rata 87,59% yang memenuhi kriteria “Praktis” untuk LKPD yang dikembangkan. Dengan demikian, LKPD berbasis *Discovery Learning* untuk materi penyajian data Statistika yang dikembangkan pada penelitian ini Valid dan Praktis.

Pembahasan

Merujuk pada hasil wawancara dengan guru dan beberapa peserta didik, diketahui bahwa banyak peserta didik mengalami kesulitan menyajikan data Statistika yang mana hal ini dikarenakan peserta didik tidak memahami konsep awal dari materi Statistika yang diajarkan. Hal itu sejalan dengan penelitian Dewi., Khodijah., & Zanthi (2020) kesulitan yang dialami peserta didik dialami oleh beberapa faktor, salah satunya siswa belum mampu memahami konsep. Selain itu, banyak peserta didik mengalami kesulitan dalam menyajikan konsep berbagai bentuk representasi matematis, penyebabnya karena mereka belum memahami konsep ketika menyajikan data bentuk persen dan derajat dalam diagram lingkaran. Hal ini sejalan dengan temuan Maghfiroh & Fuady (2020) pada penelitian mereka yaitu pada umumnya peserta didik mengalami kesulitan dalam menyajikan konsep berbagai bentuk representasi matematika yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman konsep. Kesulitan-kesulitan ini menyebabkan pemahaman terhadap materi Statistika terutama penyajian data masih kurang, sehingga peserta didik belum mampu menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan penyajian data.

Selain itu, banyak peserta didik kurang termotivasi ketika belajar matematika karena hanya menggunakan media pembelajaran buku paket dari sekolah. Oleh karena perlu digunakan bahan ajar lain yang inovatif untuk membantu peserta didik dalam mempelajari materi matematika. Yetti (2021) menyatakan bahwa salah satu bahan ajar yang efektif untuk digunakan dalam pembelajaran yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap pemahaman peserta didik setelah belajar materi penyajian data Statistika menggunakan LKPD yang dikembangkan, diperoleh rata-rata skor kelas kelas 81,63. KKM untuk mata pelajaran matematika di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al - Ihsan Kalikejambon, Jombang adalah 75. Evaluasi hasil belajar menunjukkan hasil belajar semua peserta didik berada di atas KKM. Selain itu, hasil penilaian kepraktisan dan hasil respon peserta didik terhadap penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* menunjukkan hasil yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* dapat membantu peserta didik dalam belajar materi Statistika penyajian data.

SIMPULAN

Berikut ini kesimpulan hasil penelitian, antara lain: 1) Pengembangan LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi penyajian data Statistik bagi peserta didik kelas VII SMP/MTs menggunakan model ADDIE, yang terdiri dari tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. 2) Berdasarkan hasil validasi ahli, yaitu dosen pendidikan matematika dan guru mata pelajaran matematika, diperoleh penilaian dengan rata-rata 87,5%. Hasil ini memenuhi kriteria “Valid”. 3) LKPD berbasis *Discovery Learning* pada materi penyajian data Statistik bagi peserta didik kelas VII SMP/MTs bukan hanya valid tetapi juga praktis. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian diperoleh hasil rata-rata 87,59% yang memenuhi kriteria “Praktis” untuk LKPD yang dikembangkan. 4) Hasil implementasi LKPD berbasis *Discovery Learning* bagi peserta didik kelas VII SMP/MTs di dalam pembelajaran pada materi penyajian data Statistik menunjukkan bahwa diperoleh rata-rata hasil belajar 81,63, dan hasil belajar semua peserta didik berada di atas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan LKPD berbasis *Discovery Learning* dapat membantu peserta didik dalam belajar materi Statistika penyajian data.

Penelitian pengembangan ini terbatas pada pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) cetak pada materi Statistika: Penyajian Data. Sesuai dengan tuntutan dunia pendidikan dewasa ini, perlu untuk dikembangkan bahan ajar berbasis teknologi. Selain itu, dapat dikembangkan bahan ajar untuk materi dan konsep matematika lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambarawati, M., Pujinugroho, M. A., Burat, T., NM, A. R., Munika, M., Bondi, A., & Sawe, M. (2021). Analisis Kesulitan Siswa dalam Mempelajari Diagram Lingkaran. *Prismatika: Jurnal Pendidikan dan Riset Matematika*, 4(1), 1-7.
- Astuti, A. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas VII SMP/MTs Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1011-1024.
- Cahani, K., Effendi, K. N. S., & Munandar, D. R. (2021). Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau Dari Konsentrasi Belajar Pada Materi Statistika Dasar. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 4(1), 215-224.
- Hartanti, P. S. (2019). Kemampuan pemecahan masalah maematis melalui model pembelajaran search, solve, create and share (sscs) menggunakan media LKPD pada materi penyajian data untuk siswa kelas vii smp negeri 3 kepanjen. *Jurnal Pendidikan Matematika (JPM)*, 4(2), 62 – 68.
- Jayanti, R. A., & Hidayat, W. (2020). Analisis Kesalahan Siswa SMP Dalam Menyelesaikan Soal pada Materi Lingkaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(3), 259-272.
- Khasinah, S. (2021). Discovery Learning: Definisi, Sintaksis, Keunggulan, dan Kelemahan. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(3).
- La Nani, K., & Alhaddad, I. (2020). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Proyek Berbantuan ICT dalam Peningkatan Kemampuan Komunikasi Statistis Siswa SMP Negeri 2 Kota Ternate pada Materi Statistika. *Delta-Pi: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 9(2).
- Maftuh, M. S. (2018). Profil siswa sma dalam memecahkan masalah statistika berdasarkan tingkat kemampuan matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 4(1), 71-86.
- Maghfiroh, L., & Fuady, A. (2020). Analisis kesulitan pemahaman konsep matematis peserta didik dalam menyelesaikan soal pada materi penyajian data kelas VII SMP. *Jurnal Penelitian, Pendidikan,*

- dan Pembelajaran, 15(33).
- Munawarah, M. (2017). Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan menggunakan pendekatan kontekstual. *MaPan: Jurnal Matematika Dan Pembelajaran*, 5(2), 168 – 186.
- Nareswari, N. L. P. S. R., Suarjana, I. M., & Sumantri, M. (2021). Belajar Matematika dengan LKPD Berbasis Kontekstual. *Mimbar Ilmu*, 26(2), 204-213.
- Nugraha, M. R., & Basuki, B. (2021). Kesulitan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMP di Desa Mulyasari pada Materi Statistika. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 235-248.
- Nurhabibah, A. (2018). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal – Soal Matematika di Kelas VIII Mts. Islamiyah YPI Batang Kuis Tahun Pelajaran 2017 – 2018 (Doctoral dissertation, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).
- Prasetyo, A. D., & Abduh, M. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Model Discovery Learning Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 1717-1724.
- Prastowo, A. (2011). Panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif.
- Purnamasari, A., & Afriansyah, E. A. (2021). Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP pada Topik Penyajian Data di Pondok Pesantren. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(2), 207-222.
- Putri, A., Roza, Y., & Maimunah, M. (2020). Development of learning tools with the discovery learning model to improve the critical thinking ability of mathematics. *Journal of Educational Sciences*, 4(1), 83-92.
- Rahayu, N. S., & Afriansyah, E. A. (2021). Miskonsepsi Siswa SMP pada Materi Bangun Datar Segiempat. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 17-32.
- Sarumaha, K. S., Sarumaha, R., & Gee, E. (2022). ANALISIS KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS SISWA PADA MATERI SPLDV DI KELAS VIII SMPN 3 MANIAMOLO TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1 – 14.
- Septian, R., Irianto, S., & Andriani, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 5(1), 59-67.
- Wari, C. P., Monica, D. S., & Ramadani, W. F. (2020). Analisis Kesulitan Belajar Siswa SMP 01 Bengkulu Tengah Kelas VII Melalui Diagnostik pada Penyajian Data. *JPT: Jurnal Pendidikan Tematik*, 1(3), 123-129.
- Winata, I. R. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Belajar Matematika Materi Penyajian Data Pada Siswa Kelas VI Semester II SD Negeri Jenang 02 Tahun Pelajaran 2019/2020. *Jurnal Insan Cendekia*, 1(2), 31-45.
- Yetti, I., & Afriyani, D. (2021). Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Pendekatan Metaphorical Thinking untuk Kemampuan Pemahaman Matematis Peserta Didik di kelas VIII SMP. *Edusainstika: Jurnal Pembelajaran MIPA*, 2(1), 33-38.
- Yusriyah, Y., & Noordiyana, M. A. (2021). Kemampuan Representasi Matematis Siswa SMP pada Materi Penyajian Data di Desa Bungbulang. *PLUSMINUS: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 47-60.
- Sugiyono, P. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Syafa'ah, A. (2014). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Cerita Bergambar Materi Pokok Konsep Pembagian dengan Pendekatan Inquiry Siswa Kelas III SDN Jatimulyo II Malang. *Skripsi Tidak Diterbitkan*. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim.